**Nama** : Ismail Wahyu Fadilah

**NIM** : 202010370311339

**Kelas** : Rekayasa Interaksi D

**UX Metric Project B**

1. **Goals**

Goals atau tujuan yang ingin didapatkan dalam pengujian metric ini adalah sebagai berikut:

* 1. Menilai usability atau kegunaan prototipe pengalaman pengguna melalui penggunaan survei yang melibatkan evaluasi efektivitas komponen kegunaan, tingkat kepuasan, keseluruhan kepuasan, dan efisiensi.

1. **Metode**

Metode yang diterapkan untuk menguji metrik ini adalah UMUX atau User Experience User Metric. UMUX merupakan skala Likert empat poin yang digunakan untuk menilai subjektifitas kemudahan penggunaan atau manfaat yang dirasakan dari suatu aplikasi. Tujuannya adalah memberikan hasil yang sebanding dengan SUS 10 poin atau Skala Kegunaan Sistem, serta menilai tingkat kemudahan penggunaan sesuai standar ISO-9241-1.

1. **Proses**

Proses ini melibatkan pembuatan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Survei ini terdiri dari empat pertanyaan dengan skala penilaian dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 7 (sangat setuju). Kuesioner dapat ditemukan di Tabel 1. Selain menyediakan kuesioner, tentu juga diperlukan link menuju prototype dari proyek yang akan diuji

Link Gform : <https://forms.gle/JcKPFgkCXmfrUzZMA>

Tabel 1. Daftar Pertanyaan *User Metric for User Experience*

|  |  |
| --- | --- |
| Kode | Daftar Pertanyaan |
| Q1 | Sistem ini telah memenuhi kebutuhan saya? |
| Q2 | Apakah penggunaan sistem ini memberikan pengalaman yang mengecewakan? |
| Q3 | Sistem ini mudah digunakan? |
| Q4 | Banyak waktu yang harus saya gunakan untuk menangani masalah dengan sistem ini? |

Dalam persamaan yang disebutkan, Q mewakili variabel pertanyaan. UMUX melibatkan empat elemen pertanyaan yang memungkinkan perhitungan menggunakan rumus tertentu. Setiap pertanyaan dengan nomor ganjil diberi peringkat [Peringkat Pengguna -1], sedangkan setiap pertanyaan dengan nomor genap diberi peringkat [7 - Skor Pengguna]. Selanjutnya, skor-skornya dijumlahkan, dibagi dengan 24, dan hasilnya dikalikan dengan 100. Ini juga dapat dijelaskan sebagai berikut [2].

UMUX Score= Q1-1+7-Q2+Q3-1+(7-Q4)24X 100

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas menggunakan alat yang dikembangkan oleh Pearson. Skor dari setiap aspek yang terkait akan dikorelasikan dengan skor total, sehingga dapat dijadikan sebagai indikator uji validitas untuk masing-masing aspek. Validitas suatu item dianggap tinggi jika skornya memberikan dukungan signifikan terhadap skor total. Setiap item dijelaskan dalam bentuk korelasi, menggunakan rumus korelasi untuk mengukur validitasnya. Interpretasi terhadap besaran koefisien korelasi dapat ditemukan dalam Tabel 2 [2].

Tabel 2. Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Korelasi | Interpretasi |
| 0.8<rxy ≤1 | Sangat Tinggi |
| 0.6<rxy ≤0.8 | Tinggi |
| 0.4<rxy ≤0.6 | Cukup |
| 0.2<rxy ≤0.4 | Rendah |
| rxy ≤0.2 | Sangat Rendah |

Setelah memperoleh hasil dari korelasi, yaitu nilai rcount dan nilai rtable, uji validitas dilakukan berdasarkan kondisi sebagai berikut:

a. Jika rcountrtable , maka data dianggap valid.

b. Jika rcountrtable , maka data dianggap tidak valid.

Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha, sehingga data yang dianalisis dapat diandalkan, menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil. Tingkat reliabilitas yang rendah tercermin dalam nilai yang disebut sebagai koefisien reliabilitas. Semakin tinggi hasil pengukuran, semakin tinggi pula tingkat koefisien reliabilitas, dan magnitudo koefisien r dihitung dalam rentang antara 0 hingga 1.

1. **Hasil**

Setelah melakukan penyebaran responden didapatkan hasil data responden yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Responden

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode** | **Nama** | **Q1** | **Q2** | **Q3** | **Q4** |
| R1 | Meylinda Della Sasmita | 6 | 2 | 7 | 1 |
| R2 | Ardian Febryansah | 7 | 3 | 4 | 4 |
| R3 | Maulidya Nur Rahma | 6 | 1 | 7 | 2 |
| R4 | Ela Novita Sandra | 5 | 2 | 6 | 1 |
| R5 | Alanna Octavia Arumsari Wijatmiko | 7 | 1 | 6 | 4 |
| R6 | Salsabila Athirah Melisani Zahra | 5 | 1 | 7 | 2 |
| R7 | Danish Rifqi Safaraz | 7 | 2 | 6 | 1 |
| R8 | Nisa Ayu Hapsari | 7 | 1 | 3 | 3 |
| R9 | Titis Auliana Widiantoro | 5 | 2 | 7 | 2 |
| R10 | Cehra Ineang Nur Rohma | 7 | 1 | 7 | 7 |

Mengacu pada data dalam Tabel 3, dilakukan perhitungan skor UMUX menggunakan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, menghasilkan rata-rata skor sebesar 68.75. Selanjutnya, dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas sebagaimana tercantum dalam Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Uji Validitas Pearson

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode Pertanyaan | RCount | df | rtable | Deskripsi |
| Q1 | 0,510443308 | 8 | 0,4973 | Valid |
| Q2 | -0,067085394 | 8 | 0,4973 | Tidak Valid |
| Q3 | 0,232175344 | 8 | 0,4973 | Tidak Valid |
| Q4 | 0,856881743 | 8 | 0,4973 | Valid |

Tabel 5. Uji Reabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai Acuan | Nilai Cronchbach’s Alpha | N | Kesimpulan |
| 0,7 | -0,306270627 | 4 | Reliable |

Rata-rata skor UMUX sebesar 68.75 dapat dibandingkan dengan interpretasi Skor SUS, yang mengindikasikan bahwa nilai skor tersebut masuk dalam kategori C dengan deskripsi OKAY. Sementara itu, hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan Q1 dan Q4 dinyatakan valid, dan mendapatkan klasifikasi "Tinggi" pada pengujian reliabilitas. Namun, untuk pertanyaan Q2 dan Q3, ditemukan bahwa hasilnya tidak valid.